

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih agar nantinya didapatkan informasi yang menyeluruh mengenai temuan di lapangan yang kemudian dirangkum dan dijelaskan secara deskriptif.

Walidin dkk. (2015; dalam Fadli, 2021) mengatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang secara alamiah”.

Dengan demikian, penelitian ini mengungkapkan dan menunjukkan pola asuh orang tua terhadap anak tunarungu yang berprestasi tanpa mengubah data yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan, kemudian data yang diperoleh dianalisis serta dilakukan pengolahan sehingga dapat ditarik kesimpulan secara objektif dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Lalu data tersebut akan dijelaskan secara deskriptif dengan kalimat penggambaran yang mudah dipahami.

3.2 Latar Penelitian (Partisipan dan Tempat Penelitian)

Partisipan utama dalam penelitian ini adalah orang tua dari siswa Tunarungu yang berprestasi di bidang seni (T, 19 tahun), yaitu Ibu S (45 tahun) dan Bapak H (45 tahun). Kemudian ada Ibu R dan Ibu I selaku wali kelas siswa sebagai partisipan pendukung. Siswa tersebut bersekolah di SLBN Cicendo kota Bandung. Selain itu, dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber dimana diberlakukan *crosschecking* data dari semua sumber pengumpulan data yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, tempat penelitian dilakukan di beberapa tempat. Mulai dari tempat sekolah siswa, yaitu SLBN Cicendo Kota Bandung yang beralamat di Jalan Cicendo No. 2, Kel. Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung,

Jawa Barat. Setelah mendapatkan informasi mengenai alamat partisipan penelitian, maka dilakukan penelitian di rumah partisipan penelitian.

3.3 Definisi Konseptual atau Penjelasan Istilah

Pola asuh orang tua adalah segala bentuk interaksi pengasuhan yang terjadi dan dilakukan oleh orang tua terhadap anak dengan tujuan agar anak yang diasuh dapat tumbuh dan berkembang. Pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan anak akan membuat anak tumbuh dan berkembang dengan optimal. Pola asuh yang diberikan terhadap anak tunarungu haruslah sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang anak miliki. Karena jika tidak, maka potensi yang anak miliki akan terhambat dan tidak berkembang dengan semestinya. Tentunya pola asuh yang diberikan tidak harus terpaku pada satu jenis pola asuh saja, namun pola asuh yang ideal adalah pola asuh yang memenuhi semua kebutuhan, bakat, dan potensi yang dimiliki oleh anak. Sehingga hasil yang diperoleh pun akan menjadi maksimal. Oleh karena itu, pola asuh orang tua menjadi kajian yang sangat penting untuk dibahas guna membantu orang tua dalam menumbuh-kembangkan potensi serta bakat yang dimiliki oleh anak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan diantaranya adalah:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap partisipan penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti akan menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan pola asuh yang dilakukan oleh partisipan terhadap anaknya. Wawancara dilaksanakan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan kondisi terekam, sehingga seluruh percakapan dalam wawancara tercatat dalam rekaman. Partisipan yang diwawancarai pada penelitian ini adalah orang tua, siswa, dan guru siswa (wali kelas).

b. Observasi

Dalam penelitian ini, pengamatan secara langsung (observasi) dilakukan untuk mengamati secara langsung pola asuh yang diterapkan oleh partisipan penelitian pada kediaman (rumah) partisipan. Segala bentuk data yang ditemukan dan diperoleh pada saat observasi dicatat dan dimasukkan ke dalam catatan lapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan kunci penting dalam instrumen penelitian, karena dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Alat yang digunakan dalam membantu penelitian diantaranya adalah menggunakan pengamatan secara langsung (observasi) dan wawancara dengan pedoman yang sudah dibuat.

3.5.1 Contoh Format Pedoman Wawancara

Tabel 3. 1 Contoh Format Pedoman Wawancara Orang Tua

No.	Aspek yang Ditanyakan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran Jawaban
1.	Kontrol yang diberikan oleh Bapak/ Ibu terhadap siswa tunarungu berprestasi.		
2.	Kehangatan yang diberikan oleh Bapak/ Ibu terhadap siswa tunarungu berprestasi.		
3.	Kendala yang dialami Bapak/ Ibu selama menerapkan pola asuh terhadap siswa tunarungu		

No.	Aspek yang Ditanyakan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran Jawaban
	berprestasi.		

Tabel 3. 2 Contoh Format pedoman Wawancara Guru

No.	Aspek yang Ditanyakan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat Kontrol yang diberikan oleh orang tua terhadap siswa tunarungu berprestasi.		
2.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat kehangatan yang diberikan oleh orang tua terhadap siswa tunarungu berprestasi.		

Tabel 3. 3 Contoh Format Pedoman Wawancara Siswa

No.	Aspek yang Ditanyakan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran Jawaban
1.	Kontrol yang diberikan oleh Bapak/ Ibu terhadap kamu sebagai siswa tunarungu berprestasi.		
2.	Kehangatan yang diberikan oleh Bapak/ Ibu terhadap kamu sebagai siswa tunarungu berprestasi.		

3.5.2 Contoh Format Pedoman Observasi

Tabel 3. 4 Contoh Format Pedoman Observasi Orang Tua

No.	Aspek yang Diobservasi	Deskripsi Hasil Observasi	Tafsiran Data
1.	Kontrol yang diberikan oleh orang tua terhadap siswa tunarungu berprestasi.		
2.	Kehangatan yang diberikan oleh orang tua terhadap siswa tunarungu berprestasi.		
3.	Kendala yang dialami oleh orang tua saat menerapkan pola asuh.		

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Pendahuluan

Penelitian ini diawali dengan observasi ke sekolah dalam rangka melihat kondisi objektif dari subjek penelitian. Di tahap pendahuluan ini pula, dilakukan studi-studi pendahuluan, seperti membaca dan mengkaji literatur-literatur yang terkait dengan penelitian. Setelah itu disiapkan penyusunan instrumen penelitian dan perizinan.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan setelah semua perlengkapan dalam penelitian telah rampung dan siap digunakan. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara partisipan penelitian dan observasi yang merujuk pada pedoman-pedoman yang sudah disiapkan. Tahap pelaksanaan tentunya dilaksanakan dan dituangkan ke dalam catatan-catatan penelitian. Pada tahap ini pula, analisis data dimulai untuk

meringkas data mentah menjadi data yang dapat disajikan dan kemudian dapat disimpulkan.

3.6.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir, semua data yang ada dikumpulkan dan dilakukan analisis data. Data yang telah dianalisis dibahas dan dikaji dengan teori-teori yang relevan. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan digambarkan secara ringkas namun kompleks sehingga menghasilkan kesimpulan berupa pola asuh orang tua terhadap siswa tunarungu yang berprestasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data kualitatif, terdapat tiga jalur analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992; Hidayat, 2011).

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, dan penyederhanaan “data mentah” yang muncul pada saat proses penelitian berlangsung. Proses reduksi data ini berlangsung selama penelitian, tidak hanya ketika data sudah terkumpul semua. Hidayat (2011) mengemukakan bahwa reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi dari data. Reduksi data dilakukan hingga mencapai tahap dimana data yang sudah diolah ini akhirnya dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Proses selanjutnya dari reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun atau menyajikan data yang telah. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk teks naratif atau matriks, grafik, jaringan dan bagan. (Hidayat, 2011).

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Setelah dilakukan tahap pertama yaitu reduksi data, kemudian tahap kedua yaitu penyajian data, maka tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah tersaji. Kesimpulan ini merupakan pemahaman dari data-data yang telah diolah sehingga peneliti mendapatkan jawaban atas permasalahan yang telah diajukan yang selanjutnya dideskripsikan dengan penggambaran sederhana namun kompleks sehingga mudah

dipahami. Pada penelitian ini, kesimpulan yang didapatkan adalah mengenai pola asuh yang digunakan partisipan dalam mendidik/ memberikan pendidikan kepada siswa.

3.8 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk menghindari adanya kesalahan dari data-data yang dianalisis. Pengujian keabsahan data hasil penelitian dapat dilakukan dengan cara:

A. Triangulasi Sumber

Proses uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan sumber/partisipan utama. Dalam penelitian ini, sumber yang dimaksud adalah guru dan anak/siswa dengan menggunakan teknik wawancara.

B. Triangulasi Teknik

Dalam uji keabsahan data yang dilakukan, triangulasi teknik digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai teknik yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah wawancara dan observasi.